JPO: Jurnal Prestasi Olahraga
Volume 9 Nomer 9 Tahun 2026
ISSN: 2338-7971

HUBUNGAN MOTIVASI DAN KESERIUSAN DENGAN CAPAIAN PRESTASI PEMAIN SEPAK BOLA KU-14 PADA *EVENT* SUPER SOCCER FESTIVAL 2026

Muhammad Fahmi Hidayat[1], David Agus Priyanto[2]

Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
muhammadfahmi.23064@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 30-10-2026; **Direview:** 30-10-2026; **Diterima:** 04-11-2026;
Diterbitkan: 05-11-2026

ABSTRAK:

Motivasi dan keseriusan merupakan faktor psikologis yang dapat mendukung pencapaian prestasi pemain sepak bola. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara motivasi dan keseriusan terhadap capaian prestasi pemain sepak bola. kelompok usia KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026. Sebanyak 132 pemain dari 11 tim berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan metode deskriptif korelasional melalui survei. Data motivasi dikumpulkan melalui angket *Sport Motivation Scale* (BRSQ), sedangkan keseriusan diukur dengan *Sport Commitment Questionnaire-2* (SCQ-2). Sementara itu, capaian prestasi ditentukan melalui akumulasi poin pertandingan. Data dianalisis melalui statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank. Temuan penelitian mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan capaian prestasi, dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05. Terdapat hubungan yang signifikan antara keseriusan dengan capaian prestasi, dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Kedua hubungan memiliki arah positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Kontribusi motivasi terhadap capaian prestasi sebesar 50,41%, sedangkan keseriusan sebesar 56,55%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi dan keseriusan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan capaian prestasi pemain sepak bola KU-14.

Kata kunci: Motivasi, Keseriusan, Capaian Prestasi, Pemain Sepak Bola KU-14, Super Soccer Festival 2026.

ABSTRACT

Motivation and seriousness are psychological factors that can support the achievement of football players. This study was conducted to analyze the relationship between motivation, seriousness, and the performance achievements of U-14 football players at the 2026 Super Soccer Festival. A total of 132 players from 11 teams participated in this study. The research employed a quantitative approach, utilizing an ex post facto design and a descriptive-correlational method via surveys. Data on motivation were collected using the Sport Motivation Scale (BRSQ), while seriousness was measured using the Sport Commitment

Questionnaire-2 (SCQ-2). Performance achievement was determined based on the accumulation of match points. The data were analyzed using descriptive statistics and the Spearman Rank correlation test. The findings indicate a significant relationship between motivation and performance achievement, with a significance value of 0.014 (< 0.05). There is also a significant relationship between seriousness and performance achievement, with a significance value of 0.008 (< 0.05). Both relationships are positive and strong. Motivation contributes 50.41% to performance achievement, while seriousness contributes 56.55%. It can be concluded that both motivation and seriousness have a positive and significant relationship with the performance achievements of U-14 football players.

Keywords: *Motivation, Seriousness, Achievement, Soccer Player KU-14, Super Soccer Festival 2026.*

1. PENDAHULUAN

Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan signifikan di Indonesia dan berperan dalam pembinaan karakter serta perkembangan sosial anak usia dini (Apriliyanti, 2026). Pembinaan pemain muda perlu dilakukan secara sistematis melalui latihan terencana, kompetisi berjenjang, dan dukungan psikologis. Di Jawa Timur, kompetisi sepak bola usia dini berkembang melalui festival *grassroot* hingga Piala Soeratin. Pada Piala Soeratin Jawa Timur 2025, kategori U-13 diikuti 34 tim, U-15 sebanyak 37 tim, dan U-17 sebanyak 70 tim. Kompetisi tersebut menjadi sarana untuk mengevaluasi perkembangan teknik, fisik, mental, dan karakter pemain (Nugroho & Gula, 2022).

Motivasi merupakan dorongan yang mendorong pemain mengikuti latihan, meningkatkan kemampuan, dan mempertahankan keterlibatan dalam sepak bola (Masitoh et al., 2025). Menurut Ryan dan Deci (2020), motivasi olahraga berkaitan dengan kebutuhan psikologis berupa *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Selain motivasi, keseriusan yang mengacu pada *sport commitment* juga berperan dalam proses pembinaan, yaitu keinginan dan tekad untuk mempertahankan keterlibatan dalam olahraga (Scanlan et al., 1993). Keseriusan dapat ditunjukkan melalui kehadiran, keterlibatan aktif, usaha, dan konsistensi latihan (Saharullah & Idrus, 2022). Pada kelompok usia KU-14, motivasi dan keseriusan dapat dipengaruhi oleh lingkungan latihan, dukungan orang tua, pelatih, dan pengalaman bertanding (Millah & Pratama, 2025).

Keberhasilan pembinaan sepak bola dapat dilihat melalui capaian prestasi yang diperoleh pemain. Pencapaian tersebut berkaitan dengan berbagai aspek, meliputi keterampilan teknik, pemahaman taktik, kondisi fisik, serta faktor psikologis yang dimiliki pemain. Motivasi mendorong pemain untuk mencapai tujuan, sedangkan keseriusan mendukung konsistensi usaha dalam latihan. Namun, motivasi pemain dapat berubah menjelang kompetisi akibat tekanan pertandingan, rasa takut gagal, atau kurangnya kepercayaan diri (Nugroho & Gula, 2022). Super Soccer Festival 2026 menjadi wadah bagi pemain muda untuk memperoleh pengalaman bertanding dan menunjukkan hasil pembinaan. Perbedaan capaian prestasi antartim KU-14 menjadi dasar untuk mengkaji hubungan motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi.

Penelitian terdahulu oleh Firjatullah dan Khuddus (2024) menunjukkan bahwa motivasi pemain sepak bola usia 9-12 tahun dipengaruhi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Umarella dan Sulistytyarto (2022) menemukan bahwa motivasi intrinsik pemain SSB Wilis lebih dominan, sedangkan Maksum (2022) membahas komitmen dan mental juara dalam olahraga. Mulyana (2013) mengkaji hubungan konsep diri, motivasi, dan komitmen dengan capaian prestasi renang. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi pemain sepak bola KU-14 pada

kompetisi tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengadaptasi kajian Mulyana dengan konteks olahraga sepak bola usia KU-14.

Urgensi penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi pemain sepak bola KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026. Kebaruan penelitian terletak pada pengkajian motivasi dan keseriusan secara bersamaan dalam kaitannya dengan capaian prestasi pemain sepak bola KU-14 pada Event Super Soccer Festival 2026. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelatih dan pengelola program pembinaan dalam merancang strategi pembinaan yang memperhatikan aspek motivasi dan keseriusan pemain untuk mendukung pencapaian prestasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 132 pemain sepak bola kelompok usia KU-14 dari 11 tim yang mengikuti *Event* Super Soccer Festival 2026. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* melalui metode deskriptif korelasional. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria penelitian. Pengukuran motivasi menggunakan angket yang diadaptasi dari Behavioral Regulation in Sport Questionnaire (BRSQ), sedangkan keseriusan pemain diukur melalui angket Sport Commitment Questionnaire-2 (SCQ-2). Kedua instrumen menggunakan skala Likert empat tingkat. Data capaian prestasi diperoleh dari total poin setiap tim selama pertandingan, dengan ketentuan menang memperoleh 3 poin, seri 1 poin, dan kalah 0 poin.

Analisis statistik deskriptif dan pengujian korelasi *Spearman Rank* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengetahui tingkatan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi dan keseriusan pemain, sedangkan uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi. Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi hubungan setiap variabel terhadap capaian prestasi. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi pemain sepak bola kelompok usia KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026.

3. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara motivasi dan keseriusan dengan capaian prestasi pada pemain sepak bola. kelompok usia KU-14 pada Event Super Soccer Festival 2026. Subjek penelitian berjumlah 132 pemain yang berasal dari 11 tim. Data motivasi dan keseriusan dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert, sedangkan data capaian prestasi diperoleh berdasarkan total poin yang diraih masing-masing tim dalam pertandingan. Seluruh data yang digunakan dalam analisis memenuhi kebutuhan pengolahan data sehingga analisis hubungan antara motivasi, keseriusan, dan capaian prestasi dapat dilakukan.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Setiap Individu Pemain

Variabel	N	Min	Max	Mean	Stdv
Motivasi	132	30	71	61,64	5,982
Kesriusan	132	41	80	71,46	6,114

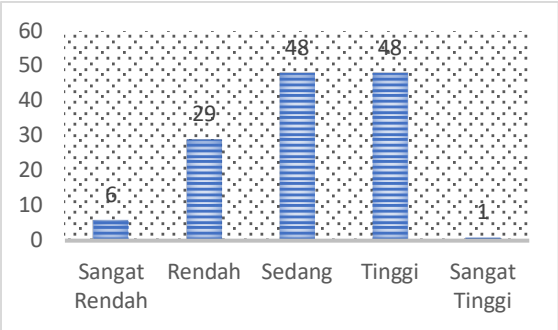
Berdasarkan tabel 1. hasil analisis deskriptif, variabel motivasi memperoleh skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 71, dengan nilai rata-rata 61,64 serta standar deviasi 5,982. Pada variabel keseriusan, skor minimum tercatat sebesar 41 dan skor maksimum sebesar

80, dengan nilai rata-rata 71,46, dan standar deviasi sebesar 6,114. Hasil tersebut menunjukkan gambaran mengenai kondisi motivasi dan keseriusan pada masing-masing individu pemain yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Setiap Tim

Variabel	N	Min	Max	Mean	Stdv
Motivasi	11	58,8	65,9	61,54	2,643
Kesriusan	11	63,9	78,8	71,31	3,746

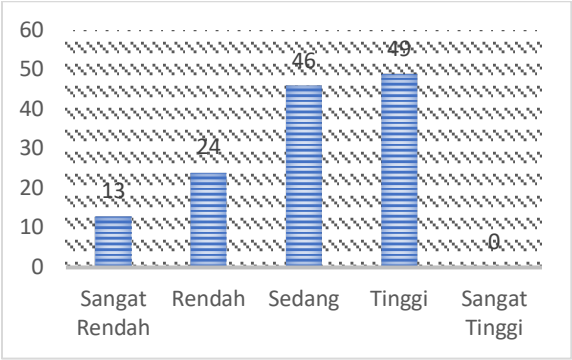
Berdasarkan tabel 2. hasil analisis deskriptif terhadap 11 tim, variabel motivasi memiliki nilai *minimum* sebesar 58,83, nilai *maxsimum* sebesar 65,92, nilai *mean* sebesar 61,5445, dan standar deviasi sebesar 2,64364. Sementara itu, variabel keseriusan memiliki nilai *minimum* sebesar 63,92, nilai *maxsimum* sebesar 75,86, nilai *mean* sebesar 71,3191, dan standar deviasi sebesar 3,74635. Hasil tersebut menunjukkan gambaran mengenai nilai rata-rata motivasi dan keseriusan dari masing-masing tim yang menjadi bagian dari penelitian.



Gambar 1. Diagram Kategorisasi Tingkat Motivasi

Berdasarkan gambar 1. hasil kategorisasi tingkat motivasi pemain sepak bola KU-14 menunjukkan bahwa terdapat 132 pemain yang menjadi responden. Sebanyak 6 pemain (4,55%) berada pada kategori sangat rendah, 29 pemain (21,97%) berada pada kategori rendah, 48 pemain (36,36%) berada pada kategori sedang, 48 pemain (36,36%) berada pada kategori tinggi, dan 1 pemain (0,76%) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemain didominasi kategori sedang dan tinggi, yaitu sama-sama sebanyak 48 pemain (36,36%). Sementara itu, jumlah pemain pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi relatif sedikit. Secara umum, distribusi tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemain dalam penelitian ini tersebar pada seluruh kategori, dengan konsentrasi terbesar berada pada kategori sedang dan tinggi.



Gambar 2. Diagram Kategorisasi Tingkat Keseriusan

Berdasarkan gambar 2. hasil kategorisasi tingkat keseriusan pemain sepak bola KU-14 menunjukkan bahwa terdapat 132 pemain yang menjadi responden. Sebanyak 13 pemain (9,85%) berada pada kategori sangat rendah, 24 pemain (18,18%) berada pada kategori rendah, 46 pemain (34,85%) berada pada kategori sedang, 49 pemain (37,12%) berada pada kategori tinggi, dan 0 pemain (0,00%) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keseriusan pemain didominasi oleh kategori tinggi, yaitu sebanyak 49 pemain (37,12%). Sementara itu, jumlah pemain pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi relatif sedikit. Secara umum, distribusi tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemain dalam penelitian ini tersebar pada seluruh

kategori, dengan konsentrasi terbesar berada pada kategori sedang dan tinggi.

Tabel 3. Perolehan Capaian Prestasi

No.	Tim	Menang	Seri	Kalah	Total Poin
1	Castindo FA	7	0	0	21
2	SMPN 2 Sidoarjo	5	0	2	15
3	Surabaya Soccer Academy	4	2	1	14
4	Garuda Muda Bali	4	2	1	14
5	TBFA Jember	3	1	3	10
6	Indonesia Soccer Academy	3	0	4	9
7	Bintang Putra Sidoarjo	2	2	3	8
8	JFoS Indonesia	2	1	4	7
9	Surabaya FC	1	3	3	6
10	Bangkalan Soccer Academy	1	2	4	5
11	Satria Muda Malang	0	2	5	2

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa perolehan poin setiap tim berbeda-beda sesuai dengan hasil pertandingan yang diperoleh selama Super Soccer Festival 2026. Tim dengan jumlah poin tertinggi memiliki capaian prestasi yang lebih tinggi berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pertandingan pada Super Soccer Festival 2026, diperoleh total 111 poin dari 11 tim yang menjadi objek penelitian.

Rata-rata perolehan poin setiap tim sebesar 10,09 poin, dengan perolehan poin terendah sebesar 2 poin dan tertinggi sebesar 21 poin. Berdasarkan peringkat perolehan poin, Castindo FA memperoleh poin tertinggi dengan 21 poin, sedangkan Satria Muda Malang memperoleh poin terendah dengan 2 poin. Surabaya Soccer Academy dan Garuda Muda Bali memperoleh jumlah poin yang sama, yaitu 14 poin. Peringkat tim dalam penelitian ini digunakan sebagai gambaran capaian prestasi berdasarkan total poin yang diperoleh selama pertandingan Super Soccer Festival 2026.

Tabel 4. Korelasi Spearman Rank Motivasi dengan Capaian Prestasi

VARIABEL	SIG	R_s
Motivasi (X1) vs Capaian Prestasi (Y)	.014*	.711*
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Berdasarkan Tabel 4. pengujian korelasi Spearman's rho, ditemukan adanya keterkaitan antara motivasi (X1) dan capaian prestasi (Y) pada pemain sepak bola.kelompok usia KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026. Nilai sig sebesar 0,014, perolehan nilai r sebesar 0,711 mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat. Besarnya kontribusi antara motivasi dengan capaian prestasi sebesar 50,41%.

Koefisien korelasi yang menunjukkan nilai positif menggambarkan hubungan searah antara kedua variabel yang artinya, peningkatan motivasi pemain cenderung diikuti oleh peningkatan capaian prestasi. Dengan demikian, Temuan penelitian mengungkapkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan capaian prestasi pemain sepak

bola KU-14 yang berpartisipasi dalam Event Super Soccer Festival 2026.

Tabel 5. Korelasi Spearman Rank Keseriusan dengan Capaian Prestasi

VARIABEL	SIG	R_s
Keseriusan (X2) vs Capaian Prestasi (Y)	.008*	.752*
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseriusan (X2) dengan capaian prestasi (Y) pemain sepak bola kelompok usia KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026. Nilai sig sebesar 0,008, nilai r sebesar 0,752 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Besarnya kontribusi antara keseriusan dengan capaian prestasi sebesar 56,2%.

Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keseriusan pemain, semakin tinggi pula kecenderungan capaian prestasi yang diraih. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara keseriusan dengan capaian prestasi pemain sepak bola kelompok usia KU-14 pada *Event* Super Soccer Festival 2026.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pemain sepak bola KU-14 didominasi kategori sedang dan tinggi, masing-masing sebanyak 48 pemain (36,36%). Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar pemain memiliki dorongan yang cukup baik untuk mengikuti aktivitas sepak bola dan mengembangkan kemampuan bermain.

Hasil tersebut sejalan dengan *Self-Determination Theory* dari Ryan dan Deci (2020) yang menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan psikologis berupa *autonomy, competence,* dan *relatedness*. Temuan ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Firjatullah dan Khuddus (2024), yang menemukan bahwa motivasi kategori sedang merupakan kategori terbanyak pada pemain sepak bola usia 9–12 tahun. Meskipun demikian, motivasi bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan capaian prestasi karena hasil pertandingan juga dipengaruhi oleh kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik, dan kerja sama tim.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa keseriusan pemain didominasi kategori tinggi sebanyak 49 pemain (37,12%), diikuti kategori sedang sebanyak 46 pemain (34,85%). Dalam penelitian ini, keseriusan dioperasionalkan sebagai *sport commitment*, yaitu keterikatan pemain untuk tetap terlibat dalam aktivitas olahraga dan mempertahankan usaha dalam latihan maupun pertandingan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Sport Commitment Theory*, yang mengaitkan komitmen olahraga dengan faktor seperti kenikmatan berolahraga, investasi waktu dan usaha, dukungan sosial, serta keinginan untuk berprestasi. Hasil ini juga relevan dengan penelitian Garcia-mas et al. (2010), yang membahas keterkaitan motivasi, komitmen, dan kenikmatan berolahraga pada pemain sepak bola usia muda. Dengan demikian, keseriusan menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pembinaan pemain, meskipun tidak secara langsung menentukan hasil pertandingan.

Capaian prestasi dalam penelitian ini diukur berdasarkan total poin pertandingan, yaitu menang (3 poin), seri (1 poin), kalah (0 poin). Dari 11 tim yang diteliti, total perolehan mencapai 111 poin dengan rata-rata 10,09 poin per tim. Castindo FA memperoleh poin tertinggi, yaitu 21 poin, sedangkan Satria Muda Malang memperoleh poin terendah, yaitu 2 poin.

Perbedaan perolehan poin menunjukkan adanya variasi hasil pertandingan antartim selama Super Soccer Festival 2026. Selain berkaitan dengan faktor psikologis, capaian prestasi pemain juga dapat dipengaruhi oleh keterampilan teknik dan taktik, kebugaran fisik, penerapan strategi pelatih, kekompakan

antarpemain, serta tingkat kemampuan tim lawan. Oleh karena itu, total poin digunakan sebagai ukuran kuantitatif untuk menggambarkan hasil pertandingan setiap tim.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi Spearman's rho, motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan capaian prestasi. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 dan signifikansi sebesar 0,014 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tim dengan rata-rata motivasi pemain yang lebih tinggi cenderung memperoleh total poin yang lebih tinggi. Nilai koefisien tersebut menunjukkan hubungan yang kuat.

Temuan ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* Ryan dan Deci (2020), yang menjelaskan pentingnya motivasi dalam keterlibatan individu untuk mencapai tujuan. Penelitian Firjatullah dan Khuddus (2024) menunjukkan bahwa motivasi berkaitan dengan keterlibatan pemain sepak bola dalam aktivitas olahraga. Penelitian Prianggono dan Ekawati (2026) juga menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dan capaian prestasi pada atlet. Koefisien determinasi sebesar 50,41% menunjukkan nilai kontribusi berdasarkan kuadrat koefisien korelasi. Namun, hasil ini tidak membuktikan hubungan sebab-akibat karena capaian prestasi juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis korelasi Spearman's rho memperlihatkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keseriusan dan capaian prestasi. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,752 dengan nilai signifikansi 0,008 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tim dengan rata-rata keseriusan pemain yang lebih tinggi cenderung memperoleh total poin yang lebih tinggi. Hubungan ini termasuk kategori kuat.

Temuan ini berdasar dengan *Sport Commitment Theory*, yang menekankan pentingnya keterikatan pemain untuk terus terlibat dalam olahraga. Penelitian Mulyana (2013) mengenai faktor psikologis dan prestasi olahraga juga menunjukkan bahwa komitmen menjadi aspek psikologis yang berkaitan dengan pencapaian prestasi pemain.

Selain itu, Garcia-mas et al. (2010) membahas keterkaitan motivasi dan komitmen pada pemain sepak bola. Koefisien determinasi sebesar 56,55% menunjukkan nilai kontribusi berdasarkan kuadrat koefisien korelasi. Meskipun demikian, keseriusan bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan capaian prestasi karena hasil pertandingan juga dipengaruhi oleh faktor teknis, fisik, taktik, dan kerja sama tim.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan capaian prestasi dengan koefisiensi determinasi sebesar 50,41%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan capaian prestasi pemain sepak bola dengan koefisiensi determinasi sebesar 56,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya aspek psikologis pemain untuk mencapai prestasi.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pemahaman bagi pemain untuk mempertahankan motivasi dan keseriusan dalam bermain sepak bola. Bagi pelatih, hal ini bisa menjadi dasar evaluasi untuk memahami psikologis pemain dalam menyusun program latihan. Dengan demikian, evaluasi psikologis perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi, keseriusan pemain agar terus terlibat dalam pembinaan sepak bola.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan yang

telah memberikan kemudahan dan membantu penulisan, hingga terlaksananya penelitian dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh partisipan penelitian termasuk ketua penyelenggara, dan subjek penelitian atas partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

Apriliyanti. (2026). Pembentukan Karakter Atlet Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Sepak Bola. 5(2), 778–785.

Firjatullah, N. A., & Khuddus, L. A. (2024). Motivasi Anak-Anak Usia 9 – 12 Tahun Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Di KLUB Amatir Putra Junior Banyuwangi masih eksis berlatih maupun melakukan pertandingan dan mengikuti turnamen . Hasil survey utuh yang mengacu kepada peraturan permainan yang sudah. 2.

Garcia-mas, A., Palou, P., Gili, M., Ponseti, X., Borras, P. A., Vidal, J., Cruz, J., & Torregrosa, M. (2010). Commitment , Enjoyment and Motivation in Young Soccer Competitive Players. 13(2), 609–616.

Maksum, A. (2022). Mental Juara : Interrelasi antara Komitmen , Persisten , dan Ambisi Prestatif Winning Mentality : Interrelation between Commitment , Persistence , and Achievement Ambition. 4(1), 34–46.

Masitoh, S., Januarumi, F., Wijaya, M., & Avandi, R. I. (2025). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik: Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kinerja Atlet Kabupaten Pamekasan Peraih Medali PORPROV 2023. 1292–1296.

Millah, U. F., & Pratama, R. S. (2025). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Dukungan Dan Pengembangan. 3, 16–26.

Mulyana, B. (2013). The Relationships Between Self-Concept.

Nugroho, S., & Gula, L. (2022). Rule Of The Game Of Organizing Youth Football Player Competitions : Can Improve Level Of Enjoyment In Coaching Interactions ? Modifikasi Rule Of The Game Penyelenggaraan Kompetisi Pemain Sepak Bola Usia Muda : Dapatkah Meningkatkan Tingkat Kesenangan Pema. 21(2), 111–120.

Prianggono, B., & Ekawati, F. F. (2026). Hubungan Antara Motivasi dan Mental Toughness dengan Prestasi Atlet Beladiri Sekolah Khusus Olahraga (SKO) Kota Surakarta. 11(April), 93–101.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions Richard M. Ryan & Edward L. Deci.

Saharullah, H., & Idrus, N. A. (2022). Metodologi kepelatihan olahraga.

Scanlan, Carpenter, Schmidt, Simons, & Keeler. (1993). The Sport Commitment Model (Issue 1983).

Umarella, F. Z., & Sulistytyarto, S. (2022). Analisis Motivasi Atlet Ssb Mliwis Tulung Agung Dalam Bermain Olahraga Sepak Bola Pada Usia 12-15 Tahun. 53–58.